

PERILAKU MINUMAN KERAS DI KALANGAN REMAJA AWAL DI DESA KUNDEN KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2014

DWI AGUS SUSENO

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411200800863@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Pada saat sekarang banyak remaja yang mengatakan bahwa dengan minum-minuman keras kepercayaan diri mereka bertambah dari yang pemalu menjadi pemberani. Mereka beranggapan bahwa semua masalah dapat teratasi dengan minum-minuman keras karena minuman keras dapat memperbanyak teman. Tetapi sesuai kenyataan minuman keras dapat merusak proses berfikir dan menjadikan orang tidak sadarkan diri atau bertindak tidak sesuai kehendak. Remaja Desa Kunden memiliki kebiasaan mengkonsumsi minuman keras karena minuman keras mudah didapat. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran perilaku remaja awal Desa Kunden yang minum minuman keras.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah remaja awal di Desa Kunden sejumlah 5 remaja data diperoleh dengan cara wawancara mendalam atau Cross Check.

Dari hasil penelitian didapatkan umur subyek penelitian antara 12-15 tahun. Sebagian besar subyek penelitian mengatakan bahwa pertama kali minum minuman keras yaitu pada saat duduk di kelas VII MTs. Namun ada juga pertama kali minum minuman keras pada saat duduk di kelas VI SD. Remaja tersebut mengkonsumsi minum minuman keras di Poskamling kampung. Alasan remaja tersebut minum adalah karena ingin tahu, supaya dianggap seperti preman, gaul dan percaya diri. Hasil penelitian diketahui sebagian besar subjek penelitian mengetahui bahwa miras merupakan minuman yang memabukan, dimana rata-rata konsumsi miras tiap dua minggu sekali dan bisa juga seminggu sekali. Diketahui juga bahwa setiap konsumsi menghabiskan dua botol saat bersama teman-teman.

Peneliti menyarankan untuk menanggulangi kalangan remaja yang mempunyai kebiasaan minum miras dengan cara mengedukasi kepada masyarakat, pembeli dan penjual terkait bahaya konsumsi miras. Komitmen pihak pemerintah terkait dengan pengendalian peredaran dan distribusi miras di lingkungan. Penyuluh atau promosi Kesehatan tentang bahaya miras khususnya petugas dari Puskesmas.

Kata Kunci : Kata Kunci : Remaja, alkohol
Kepustakaan : 18, 1984 - 2012

Alcohol Consumption Behavior on Early Adolescent in Kunden Village, Grobogan District 2014

DWI AGUS SUSENO

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411200800863@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Nowadays, there is alcohol consumption behavior in adolescent because they think drinking will increase confidence and bravery. They assume that all problems can be solved by drinking alcohol because alcohol can enhance friends. In fact, alcohol can damage thinking process and makes people unconscious and cannot control their behavior. Adolescent in Kunden village has alcohol consumption behavior because it is easily obtained. This study aims to describe alcohol consumption behavior of early adolescents in Kunden village.

This was descriptive qualitative research. Research subjects were 5 adolescent in Kunden Village number 5, data was obtained by in-depth interviews.

Results showed that research subject age was between 12-15 years old. Most of subjects said that they had started drunk alcohol while seventh grade of MTs but there was subject that started when he was in sixth grade. They drank in Poskamling in their village. The reason of drinking alcohol because they were curious, want to be frightening, and confident. Subject knew that alcohol inebriate, they consumed alcohol twice a weeks and two bottles per consumption with friends.

Researchers suggest educational program of drinking alcohol hazards for communities, buyers and sellers. Government has to commit to alcohol control distribution.

Keyword : Keywords : Adolescents, alcohol
References : 18, 1984 - 2012